

**PERSEPSI DAN SIKAP REMAJA WNI PRIBUMI TERHADAP  
REMAJA WNI KETURUNAN CINA**  
( Suatu studi deskriptif di Kelurahan Dupak  
Kecamatan Krembangan Kotamadya Surabaya

**SKRIPSI**



KK.

Fis.S. 222/96

Wah

f

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

Disusun Oleh :

**DJONI WAHJUDI**

NIM : 079113027

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
Semester Genap Tahun 1995/1996**

Setuju untuk diujikan  
Surabaya, 25 Juni 1996



Drs. Sudarso

---

NIP. 132014492

## ABSTRAK

Masalah etnis akan selalu muncul di setiap negara, begitu juga dengan Indonesia yang terdiri dari berbagai suku bangsa, agama, ras, adat istiadat tidak terlepas dari masalah etnis.

Masalah etnis yang muncul di Indonesia diakibatkan oleh kecemburuan sosial, kesenjangan ekonomi serta eksklusivisme beberapa kelompok yang ada di masyarakat. Tidak sedikit usaha pemerintah untuk menyatukan berbagai etnis di Indonesia ini. Pendidikan kebangsaan yang ditanamkan mulai sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi telah ditempuh oleh pemerintah tetapi masalah kesukuan ini masih muncul dipermukaan.

WNI keturunan cina yang sebagian besar mendominasi perekonomian Indonesia masih menjadi akibat pemicu masalah kecemburuan sosial. Prasangka sosial yang terjadi antara WNI pribumi dengan WNI keturunan cina akan semakin dalam bila tidak segera ditindak-lanjuti dengan usaha pembauran. Timbulnya prasangka sosial ini sebagian besar akibat kecemburuan sosial dan kesenjangan ekonomi antar kedua etnis.

Timbulnya prasangka sosial dikalangan remaja akan menjadi masalah serius apabila tidak segera ditangani, karena remaja merupakan masa transisi yang sudah dihadapkan pada realitas yang ada dimasyarakat, apabila kepribadian pada diri remaja rapuh, dimungkinkan akan menjurus ke hal-hal yang negatif. Persepsi dan sikap remaja yang negatif terhadap WNI keturunan cina akan menjadi masalah yang serius, karena masa remaja cepat sekali tersulut emosi dan cara berpikirnya.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang demikian maka peneliti akan mencoba untuk menjawab beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah karakteristik sosial, ekonomi remaja WNI pribumi ?
2. Bagaimanakah pola sosialisasi keluarga dan masyarakat remaja WNI pribumi ?
3. Apakah ada persepsi dan sikap anti cina dikalangan WNI pribumi ?
4. Jika ada, apakah ada hubungan sosial ekonomi dan sosialisasi keluarga remaja WNI pribumi terhadap munculnya persepsi dan sikap anti cina ?

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi dan sikap yang terjadi antara remaja WNI pribumi terhadap WNI cina. Dengan teori prasangka sosial oleh Turner Newcomb dan teori konflik Dahrendorf sebagai dasar acuan untuk analisa permasalahan. Dengan diketahuinya prasangka sosial diharapkan akan membantu mengurangi sikap dan persepsi yang negatif antara kedua etnis tersebut. Disamping itu untuk mencapai gelar sarjana di Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah remaja dengan usia 12 sampai 19 tahun. Sampel diambil dari populasi tersebut sebesar 100 orang.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sistematik Random Sampling, yaitu suatu metode pengambilan sampel dimana hanya unsur pertama saja dari sampel yang dipilih secara acak, sedangkan unsur-unsur selanjutnya dipilih secara lebih sistematik melalui interval yang sudah ditentukan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi lapangan. Data yang diperoleh dianalisa dengan analisa kualitatif, untuk mengintepretasikan data secara teoritis dan analisa kuantitatif menggunakan analisa tabel frekwensi dan tabel silang.

Dari hasil analisa diperoleh masih terdapat persepsi dan sikap yang cenderung negatif pada remaja WNI pribumi terhadap remaja WNI keturunan cina, meskipun prosentasenya kecil. Disamping itu juga tidak sedikit remaja WNI pribumi yang sudah menerima keberadaan dan bergaul dengan remaja WNI keturunan cina pada khususnya dan WNI keturunan cina pada umumnya.